

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI DUSUN GUPIT DESA TEGALREJO GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Diajukan sebagai pedoman untuk memperoleh
gelar sarjana keperawatan



Oleh

Yunita Ndaingana

KP.16.01.188

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

**Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan sehat PadaTatanan Rumah
Tangga Di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari Kabupaten
Gunung Kidul Yogyakarta**

Disusun Oleh:

Yunita Ndaingana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 12 2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Ika Mustika Dewi, S.Kep., M.Kep

Penguji II

Prastiwi Putri Basuki, S.KM. M.Si

Penguji III

Siti Uswatun Chasanah, S.KM., M.Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 12 12 2020

Ketua Program Studi Keperawatan S1 dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep.Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Yunita Ndaingana

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.188

Program Studi : Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan sehat PadaTatanan Rumah Tangga Di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 24.12.2020

Yang menyatakan,



Yunita Ndaingana

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,


Ika Mustika Dewi, S.Kep, M.Kep



**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN
RUMAH TANGGA DI DUSUN GUPIT DESA TEGALREJO
GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA**

Yunita Ndaingana¹, Ika Mustika Dewi², Prastiwi Putri Basuki³

INTISARI

Latar Belakang: Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah Perilaku dari tidak sehat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga. Dusun Gupit merupakan dusun dengan PHBS terendah, yaitu sebesar 65 kepala keluarga (20%).

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 65 KK. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang terpenuhi yaitu indikator persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, dan (PHBS) tidak terpenuhi yaitu indikator menggunakan jamban, memberantas jentik nyamuk, mengonsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok dalam rumah.

kesimpulan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagian besar masyarakat di Dusun Gupit, Tegalrejo, Gedangsari, kabupaten Gunung kidul, sebanyak 62 KK (95,4%) strata III.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Tatanan Rumah Tangga

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah yang maha kuasa karena limpahan rahmat serta anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tujuan dari hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari pihak berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S, Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners pembimbing STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus sebagai utama.
3. Prastiwi Putri Basuki. S. KM., M. Si, selaku pembimbing yang kedua senantiasa membimbing dan memberikan masukan peneliti dalam menyusun penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Kepala Puskesmas Gedangsari Kabupaten Gunung Kidung Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

5. Kepala Desa Tegalrejo dan Kepala Dusun Gupit Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya selalu sehingga saya dapat pada tahap ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka yang telah membantu dengan tulus, ikhlas, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI	V
DAFTAR ISI.....	Vi
DAFTAR Gambar	Viii
DAFTAR Tabel	Ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. KerangkaTeori	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22

D. Variabel Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Pengolahan dan Analisis Data	26
H. Proses Jalannya Penelitian	27
I. Etika Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Tempat Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Penelitian	34
D. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Kerangka teori	19
Gambar 2. Kerangka konsep	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kisi- kisi kuesioner	25
Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.....	32
Tabel 3.3 Gambaran PHBS di Dusun desa Tegalrejo Gedangsari kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus diperhatikan untuk kemajuan suatu bangsa sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia. Derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh faktor yang saling mendukung satu sama lain mulai dari lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan hingga genetik yang ada di masyarakat (Kintamani, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kesimpulan perilaku yang dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terdapat lima tatanan, yaitu rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas kesehatan (Dinkes Gunung Kidul, 2013).

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan persentase kabupaten/kota dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara nasional pada tahun 2018 sebesar 70,62%, dimana angka ini sudah melampaui target rencana strategi (Renstra) 2018 sebesar 70%. Sebanyak 12 provinsi sudah mencapai 100% yaitu Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan

Tengah, Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Lampung, dan Bengkulu. Provinsi dengan persentase terendah adalah Papua 6,90%, Papua Barat 7,69%, dan Maluku Utara 20%,

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah Perilaku dari tidak sehat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga. Adapun manfaat PHBS adalah terwujud rumah tangga yang derajat kesehatannya meningkat dan tidak mudah sakit serta meningkatnya produktifitas kerja setiap anggota keluarga. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bermanfaat bagi setiap anggota keluarga yang tinggal dalam lingkungan sehat dalam rangka mencegah timbulnya penyakit dan masalah-masalah kesehatan lain, menanggulangi penyakit dan masalah-masalah kesehatan lain, meningkatkan derajat kesehatan. dan memanfaatkan pelayanan kesehatan, serta mengembangkan dan menyelenggarakan upaya kesehatan bersumber masyarakat (Depkes, 2012).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana, dan gerakan masyarakat sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup

sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2010).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut harus dimulai dari tatanan rumah tangga yang sehat merupakan asset modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit infeksi dan non infeksi, oleh karena itu untuk mencegahnya anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kemenkes, 2010).

Pencapaian PHBS di tatanan rumah tangga tahun 2014, secara nasional persentase rumah tangga ber-PHBS sebesar 56,58%. Pencapaian tersebut masih belum memenuhi target Rencana Strategi (Renstra) Kementerian tahun 2010-2014 yang menetapkan target 70% rumah tangga PHBS pada tahun 2014. Selain itu, persentase nasional rumah yang memenuhi syarat kesehatan baru mencapai 61,81% dari target Renstra 2014 yaitu 77% (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Berdasarkan Profil Dinkes DIY tahun 2017 Rumah Tangga ber-PHBS tertinggi di kota Yogyakarta (53,93%) dan terendah di Gunung Kidul (27,85%) dan rata-rata di DIY sebesar 43,24%. Walaupun secara umum dari tahun ke tahun capaian Rumah Tangga ber-PHBS mengalami peningkatan namun belum optimal karena beberapa indikator yang sulit dicapai seperti merokok (Profil Dinkes DIY, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 Desember 2019 di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari ada 3 desa, yaitu Desa Tegalrejo, Serut, dan Watu Gajah. Jumlah Kepala keluarga desa Tegalrejo sebanyak 2.004 KK, Desa Serut 1.318 KK dan Desa Watu Gajah sebanyak 710 KK. Berdasarkan data Puskesmas Gedangsari Dusun Gupit PHBS yang terendah adalah Dusun Gupit, Desa Tegalrejo yaitu sebesar 65 KK (20%) yang ber-PHBS baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga, di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah tangga di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Dusun Gupit Desa Tegalrejo Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui 10 indikator PHBS yang terpenuhi dan tidak terpenuhi di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian dan respondennya adalah KK di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020

4. Materi

Penelitian ini terkait dengan ilmu keperawatan komunitas dengan menekankan pada aspek tingkat pengetahuan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan komunitas terutama pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi masyarakat di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

Sebagai bahan masukan tentang informasi pengetahuan untuk penerapan PHBS kepada masyarakat sehingga dapat memperbaiki sikap dan perilaku masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

- 2) Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai masukan bagi dunia keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas khususnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat ibu bapak pada tatanan rumah tangga.

- 3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengetahuan tentang “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

- 4) Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menambahkan wawasan dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

- 5) Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan bahan kajian tentang 10 indikator PHBS sehingga dapat

berguna bagi semua mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta khususnya jurusan keperawatan.

F. Keaslian Penelitian

- a. Nurjanah (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Kaden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting terjadi pada masa kini. Persamaan penelitian ini terletak pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), subjek penelitian, jenis penelitian. Perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian, teknik sampling, sampel, waktu lokasi.
- b. Haniek (2011), meneliti tentang “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *chi square*. Persamaan dengan penelitian tertelak pada perilaku hidup bersih dan sehat. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel sikap,

rancangan penelitian, teknik sampling, analisa data dan indikator PHBS, lokasi penelitian dan waktu

- c. Taufiq dkk (2013). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat di kelurahan parangle Kecamatan Tamanlarea Kota Makasar”. Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey Rumah Tangga (*Household Survey*) dengan rancangan penelitian Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. Persamaan penelitian terletak pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 65 responden di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, menunjukkan strata PHBS strata tinggi (III) sebanyak 62 responden (95,4%), strata II sebanyak 3 responden (4,6%).
2. Gambaran PHBS di Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, dari 10 indikator tidak terpenuhi yaitu menggunakan jamban (15,4%), memberantas jentik nyamuk (13,8%), mengonsumsi buah dan sayur (96,9%), melakukan aktivitas setiap hari (10,8%), tidak merokok di dalam rumah (35,5%).

B. Saran

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta
Hasil penelitian ini menambah informasi dan bahan referensi yang menunjang bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta dalam mempelajari maupun mengembangkan Ilmu Keperawatan Komunitas

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga.

3 Bagi masyarakat Dusun Gupit

Bagi Masyarakat Dusun Gupit, Desa Tegalrejo, Gendangsari, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, agar menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan (PHBS) pada tatanan rumah tangga dalam melaksanakan 10 indikator pola hidup sehat bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, (2012). Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012. (Online). Tersedia: <http://www.depkes.go.id>.
- Depkes, (2014). Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2014.
- Dinkes, DIY (2015). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 (online).
- Dinendra (2010), *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Dinkes RI (2010), *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, 2013. Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.
- Haniek (2011), Meneliti tentang “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping
- Kemenkes (2010). Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Tatanan Rumah Tangga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes (2014). Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Tatanan Rumah Tangga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kintamani (2008). Situasi Diare di Indonesia: Pengendalian Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan. Depkes RI. Jakarta
- Notoatmodjo (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku: Jakarta, Rineka cipta.
- Nurjanah, (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Leurahan Kaden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.
- Poerwadarminta (2009). Kamus Besar Umum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Profil Dinkes DIY (2017) Riset Kesehatan Daerah Istimewah Yogyakarta. Dinas Kesehatan Profinsi DIY. Yogyakarta
- Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul Tahun (2013). Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul tahun 2013. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.

- Proverawati (2012), Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas, (2018). Riset Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018
- Riwidikdo (2009). Atikah Proverawati, Eni Rahmawati. 2012. Statistik Kesehatan: Belajar mudah teknik analisis data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS). Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sudayasa (2009). Macam Kader Kesehatan dalam Pelayanan Puskesmas. Diunduh pada tanggal 9 Januari 2011. <http://www.puskel.com/9-macam-kader-kesehatan-dalam-pelayanan-puskesmas/>.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suradi, (2010). *Indonesia Menyusui*. Jakarta: IDAI.
- Taufiq, Dkk (2013). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dikelurahan parangle Kecamatan Tamanlanrea Kota Makkasar